

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Menurut Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm. 23), “Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif”. Jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen menggunakan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

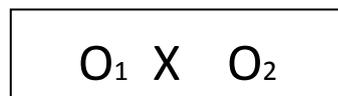
Selain yang sudah disebutkan diatas, metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini penulis jadikan sebagai penelitian skripsi dan dibantu oleh guru yang mengajar bahasa Indonesia di sekolah.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisirkan unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan. Sugiyono (2016, hlm. 108) menyebutkan terdapat beberapa

bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *pre-experimental design*, bentuk dari desain penelitian ini ada beberapa macam terdiri dari *one-shot case study*, *one group pretest-posttest design*, *intact-group comparison*.

Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan bentuk desain Tes Awal-Tes Akhir Kelompok Tunggal (*the one group pretest posttest*). Desain penelitian ini, terdapat pretes sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan sehingga hasilnya lebih akurat. Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes; O_1 (x) adalah tes awal, dan O_2 (y) adalah pasca tes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Pengaruh perlakuan terhadap prestasi siswa = $(O_2 - O_1)$

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiono (2016:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul dan permasalahan dalam penelitian ini, maka subjek dalam penelitian ini adalah SMA Kemala Bhayangkari. Profil dari sekolah ini sebagai berikut.

a. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SMAS Kemala Bhayangkari
Status Sekolah	: Swasta
NSS	: 300.221.0114
NPSN	: 20219733

Jenjang Akreditasi

Status Akreditasi : Terakreditasi A

Alamat Sekolah : Jl. Palasari No. 46 Bandung

Telp (022) 76549101, (022) 7312139

Kode Pos : 40262

Kota : Bandung

Provinsi : Jawa Barat

Tahun Didirikan : 2000

Kurikulum : 2013

b. Data Jumlah Guru dan Siswa

1) Data Guru Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel 3.1

Jumlah Guru SMA Kemala Bhayangkari

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	6
2.	Perempuan	13
Jumlah		19

2) Data Jumlah Siswa

Tabel 3.2

Jumlah Siswa SMA Kemala Bhayangkari

No.	Jenis Kelamin	Kelas/Jurusan							Jml
		Kelas X IPA	Kelas X IPS 1	Kelas X IPS 2	Kelas XI IPA	Kelas XI IPS	Kelas XII IPA	Kelas XII IPS	
1.	Laki-laki	9	8	9	8	6	8	7	55
2.	Perempuan	20	13	10	10	10	8	16	87
Jumlah		29	21	19	18	16	16	23	142

Penulis mengambil sekolah ini sebagai subjek penelitian dikarenakan keterkaitan antara SMA Kemala Bhayangkari dengan judul penelitiannya yaitu sekolah ini telah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) atau kurikulum nasional (Kurnas) sehingga peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Kemudian, penulis juga melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut. Selain itu menurut hasil observasi yang penulis lakukan selama melakukan PPL siswa di sekolah ini sangat kurang berminat dalam kegiatan membaca. Hal ini menjadikan sangat cocok bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah ini yang notabennya penulis mengambil materi untuk penelitian adalah kegiatan membaca.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiono (2016, hlm. 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Sesuai dengan judul dan permasalahan dalam penelitian ini, maka objek dalam penelitian ini adalah kelas yang dipilih secara acak dari kelas yang ada di SMA Kemala Bhayangkari. Diperoleh kelas X IPA sebagai objek penelitian dalam pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen. Daftar nama siswa yang diteliti oleh penulis sebagai berikut.

Tabel 3.3

Daftar Nama Siswa Kelas X IPA SMA Kemala Bhayangkari

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Aldi Kuswandi	L
2.	Anis Martika	P
3.	Annisa Rahma	P

4.	Aria Perdana	L
5.	Asifa Nurul Rahma	P
6.	Bima Dwi Kartika	L
7.	Dimas Satriatma	L
8.	Fani Novitasari	P
9.	Fikry Fauzi F	L
10.	Firli Dhiyoulhaq	L
11.	Fitrah Abdi Wardana	L
12.	Ghania Yuntafa Putri	P
13.	Gina Nor Agustina	P
14.	Hafsah Fatimah A	P
15.	Ibrahim	L
16.	Indah Indriani	P
17.	Indira Subagia	P
18.	Kinanti Aulia Putrid	P
19.	Qorie Asfina Nasution	P
20.	R. Zalfaa Firdaus A	P
21.	Raihan Alaya D	L
22.	Raisha Siti N	P
23.	Reiska Apriliani	P
24.	Shany Puput	P
25.	Shifa Anindita	P
26.	Sonu Umbara	L
27.	Tomi Kristianto	L
28.	Yoga Satya Amorda	L
29.	Yunika Andini	P
30.	Zakiah Munawaroh	P
31.	Zulfani Nafisah	P

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Teknik telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2016:203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

c. Teknik uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen dengan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada peserta didik Kelas X SMA Kemala Bhayangkari.

d. Teknik tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen.

e. Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen menggunakan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect,*

Recite, Review) untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

Tabel 3.4
Format Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap yang Dinilai					Total	Nilai Akhir
		R	T	D	K	TJ		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Jumlah								

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa sepenuh hati	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca doa

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Ketekunan Belajar	Peserta didik tekun dan rajin dalam belajar	Peserta didik tekun tapi tidak rajin dalam belajar	Peserta didik kurang tekun dan rajin dalam belajar	Peserta didik tidak tekun dan tidak rajin dalam belajar
Kedisiplinan	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah tanpa disuruh oleh guru	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik kurang mentaati peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru	Peserta didik tidak mentaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru
Kerja Sama	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kelompok	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok namun kurang aktif	Peserta didik kurang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif	Peserta didik tidak mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan.	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dengan pengawasan dari guru.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan guru.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya

b. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran.

Tabel 3.6
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Menganalisis Isi Buku Fiksi Berupa Cerpen Menggunakan Model
Pembelajaran SQ4R pada Siswa Kelas X SMA Kemala Bhayangkari Tahun
Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan.	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa.	
	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar.	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran.	
	5) Kesesuaian penilaian belajar.	
	6) Media/alat peraga yang digunakan.	
	7) Buku sumber yang digunakan.	
	Jumlah skor	
Rata-Rata		

Tabel 3.7
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Isi Buku Fiksi
Berupa Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran SQ4R pada Siswa Kelas
X SMA Kemala Bhayangkari Tahun Pelajaran 2016/2017

2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas.	
	2) Kemampuan apersepsi.	
	3) Kesesuaian bahasa.	
	4) Kejelasan suara.	
	5) Kemampuan menerangkan.	
6) Kemampuan memberikan contoh.		

7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahamanmateri.	
8) Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
9) Pengelolaan kelas.	
10) Metode dan teknik mengajar.	
b. Bahan Pengajaran	
1) Penguasaan materi.	
2) Pemberian contoh media pembelajaran.	
3) Ketepatan waktu.	
4) Kemampuan menutup pelajaran.	
c. Penampilan	
1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa.	
2) Stabilitas emosi.	
3) Pemahaman terhadap siswa.	
4) Kerapihan berpakaian.	
5) Kemampuan menggunakan umpan balik.	
d. Pelaksanaan Pretes dan Postes	
1) Konsekuensi terhadap waktu.	
2) Keterbatasan pelaksanaan tes.	
Jumlah skor	
Rata-rata	
Jumlah Keseluruhan	
Jumlah Rata-Rata Keseluruhan	

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

c. Tes

Instrument tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis isi buku fiksi

berupa cerpen menggunakan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Tabel 3.8

Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Menganalisis Isi Buku Fiksi Berupa Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran SQ4R pada Siswa Kelas X SMA Kemala Bhayangkari Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca	3.18.1 Menuliskan tema dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”; 3.18.2 Menuliskan alur dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”; 3.18.3 Menuliskan latar dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami” 3.18.4 Menuliskan tokoh dan penokohan dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami” 3.18.5 Menuliskansud	Tes	Tes Tertulis	1. Analisislah tema dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami” 2. Analisislah alur dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami” 3. Analisislah latar dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami” 4. Analisislah

		<p>ut pandang dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”;</p> <p>3.18.6 Menuliskan amanat dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”.</p> <p>3.18.7 Menyimpulkan isi cerpen.</p>			<p>tokoh dan penokohan dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”</p> <p>5. Analisislah sudut pandang dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”</p> <p>6. Analisislah amanat dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”</p> <p>7. Simpulkanlah isi dari buku fiksi berupa cerpen “Robohnya Surau Kami”</p>
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

2.										
3.										
4.										
5.										
Jumlah										

Keterangan :

1. Ketepatan mengalisis temadari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”.
2. Ketepatan mengalisis alur dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”.
3. Ketepatan menganalisis latar dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”.
4. Ketepatan menganalisis tokoh dan penokohan dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”.
5. Ketepatan menganalisis sudut pandang dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”.
6. Ketepatan menganalisis amanat dari buku fiksi berupa cerpen yang berjudul “Robohnya Surau Kami”.
7. Ketepatan menyimpulkan isi dari buku fiksi berupa cerpen “Robohnya Surau Kami”.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis. Maka dari itu peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen menggunakan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Rancangan penilaian pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen menggunakan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *postest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah 1: membuat tabel pengkodean peserta didik yang diurutkan berdasarkan urutan daftar peserta didik. Sesuai dengan tes yang diberikan yaitu pretes dan postes, penulis pun menggunakan dua kode yang berbeda yaitu (R/X) untuk kode pretes dan (R/Y) untuk kode postes. Kode yang digunakan, penulis gunakan pada lembar jawaban tes peserta didik. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam proses menganalisis sebuah data yang dilakukan setelah melaksanakan kegiatan penelitian.

Tabel 3.10

Nama dan Kode Pretes dan Postes Siswa Kelas XSMA Kemala Bhayangkari

No.	Nama Siswa	Kode Pretes	Kode Postes
1.		R1/X	R1/Y
2.		R2/X	R2/Y
3.	

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretest dan postest

$$\text{Mean Pretes } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : *Mean* dari percobaan pretes dan postes

d : *Gain* (pretes – postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretest (X) dan posttest (Y) untuk pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen menggunakan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat

pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen menggunakan model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

F. Prosedur penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposivesampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam menganalisis isi buku fiksi berupa cerpen.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).

- b.** Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).
- c.** Data hasil postespeserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.